

Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Perkembangan Belajar Peserta Didik: Sebuah Survey di SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta

Fadlan Hawari Fachrully¹, Firdaus², Maria Ulfah³, Nadia⁴

Universitas Islam Jakarta^{1, 2, 3, 4}

Email: fadlanhaw29@gmail.com¹

firdayaya@gmail.com²

Ulfa1491@gmail.com³

nadiahdiyaa@gmail.com⁴

P-ISSN : 2745-7796

E-ISSN : 2809-7459

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengetahui dampak penggunaan media sosial terhadap perkembangan Belajar peserta didik. Peserta didik mengalami banyak dampak dan pengaruh, baik positif maupun negatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh dari penggunaan media sosial. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data meliputi observasi, catatan lapangan.

Penelitian dilakukan di kelas XI SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta dengan jumlah Peserta Didik 260 orang. dan sampel berdasarkan rumus slovin menjadi 40 peserta didik. Teknik metodologi penelitian menggunakan simple random sampling, untuk menganalisis data dengan korelasi product moment (rxy) dan uji hipotesis (Uji t) Data yang dihasil dari Korelasi product moment rxy sebesar 0,653, dan Berdasarkan interpretasi data menunjukkan menunjukkan bahwa metode Kuantitatif memiliki korelasi yang lemah atau sangat rendah yaitu 0,60 – 0,80 Hasil dari penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media sosial terhadap perkembangan belajar. yang artinya bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H₀ dan menerima H_a. Jadi dapat dikatakan bahwa “Pengaruh Penggunaan media sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan Belajar peserta didik di kelas 11 SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta. Jumlah halaman permulaan : 11, jumlah isi skripsi : 90, jumlah table : 12, jumlah grafik : 2, jumlah gambar : 1, jumlah referensi : 27.

Kata Kunci: Media Sosial, Perkembangan Belajar

<http://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index.php/aujpsi>

DOI : <https://doi.org/10.55623>

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi adalah sebuah fenomena nyata yang tidak bisa dihindari. Saat ini, kemajuan teknologi sudah menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat modern. Perkembangan teknologi pada era modern ini memberikan dampak yang besar bagi kehidupan manusia di

berbagai bidang, salah satu di antaranya yaitu dalam bidang pendidikan. Sistem pembelajaran atau pengajaran dalam dunia pendidikan setiap harinya mengalami inovasi atau perubahan. Inovasi-inovasi tersebut bertujuan untuk memajukan. Dunia pendidikan agar sumber daya manusia di dunia mampu bersaing dan mampu menghadapi perubahan-perubahan

yang terjadi di masa mendatang. Pada era globalisasi sekarang ini, juga identik dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama kebutuhan akan akses internet. Internet menjadi kebutuhan bagi sebagian besar masyarakat baik masyarakat yang tinggal di kota maupun masyarakat yang tinggal di desa. Internet menjadi salah satu teknologi andalan bagi masyarakat modern baik di kota maupun di desa, kelas atas, kelas menengah maupun kelas bawah. Era globalisasi ini juga ditandai dengan perkembangan teknologi komunikasi saat ini membuat manusia lebih tertarik menggunakan media baru yaitu media sosial. Media sosial menjadi fenomena yang makin mengglobal dan mengakar. Keberadaan media sosial saat ini tidak bisa di pisahkan dari cara berkomunikasi antar manusia. Sebagai bentuk aplikasi dalam komunikasi secara virtual, media sosial merupakan hasil dari kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau *Information CommunicationTecnology*.

Media sosial dapat dipahami sebagai platform digital yang memberikan kesempatan kepada setiap penggunanya untuk melakukan aktivitas sosial. Beberapa fungsi yang dapat dilakukan dalam media sosial misalnya komunikasi atau interaksi dan transmisi informasi atau konten berupa tulisan, foto, dan video. Berbagai informasi konten yang dibagikan dapat dibuka untuk semua pengguna selama 24 jam. (Nunung Nurhasanah, Ageng Saepudin Kanda, 2024)

Perkembangan penggunaan media internet sebagai sarana komunikasi ini pun menjadi semakin pesat setelah internet mulai dapat diakses melalui telepon seluler dan bahkan kemudian muncul istilah telepon cerdas (*smartphone*). Dengan hadirnya *smartphone*, fasilitas yang disediakan dalam berkomunikasi pun semakin beraneka macam, mulai dari sms, mms, chatting, email, browsing serta fasilitas sosial media.

Perkembangan internet mengalami kemajuan yang sangat meningkat. Internet merupakan salah satu bentuk media komunikasi dan informasi yang interaktif, internet juga digunakan untuk mengirim informasi di berbagai negara dengan cepat. Internet merupakan produk teknologi yang banyak dimanfaatkan banyak masyarakat, maka internet dapat memunculkan jenis interaksi sosial dengan berkembangnya teknologi informasi di era modern ini munculah situs jejaring media sosial. Seperti yang kita ketahui media sosial merupakan sebuah media online yang mana pengguna bisa dengan mudah untuk berpartisipasi, berbagi informasi dan menciptakan isi yang meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. (Hasri Ainun, 2019: 1-2)

Media sosial juga bisa dampak negatif bagi anak, remaja bahkan orang dewasa, ciri-ciri anak yang kecanduan internet umumnya emosionalnya akan meningkat ketika dibatasi dalam menggunakan media sosial, dia juga cenderung enggan berkomunikasi dengan orang lain, dan cenderung memiliki sifat tertutup dan hanya mau berteman dengan orang tertentu saja. Dikalangan siswa sekarang media sosial sangat menarik digunakan mulai dari SD, SMP dan SMA. Siswa yang mempunyai media sosial biasanya akan mengunggah kegiatan pribadi, curhatan, bahkan postingan foto bersama teman-temannya, semakin aktif seseorang di media sosial maka mereka akan dianggap keren dan gaul. Dalam media sosial terdapat dampak positif dan negatif yang ditimbulkannya yaitu, dampak positif media sosial mempermudah mencari informasi yang berkaitan dengan pembelajaran berbagai informasi yang bermanfaat. Sedangkan dampak negatif media sosial yaitu penggunaan media sosial yang mengakibatkan seseorang memiliki karakter yang kecanduan, sehingga dapat menyita waktu karena terlalu asik dan fokus terhadap media sosialnya dan tidak ada rasa empati

terhadap keadaan sekitarnya. (Hasri Ainun, 2019: 2-3)

Media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia 2024 kehidupan masyarakat saat ini sebagian besar tidak terlepas dari penggunaan internet dan juga media sosial, baik dalam hubungan antar sesama (komunikasi), urusan pekerjaan, sekolah/kuliah dan kegiatan lainnya. Datareportal pada bulan Januari 2024 melaporkan pengguna internet di Indonesia sebanyak 185,3 juta atau setara dengan 66,5 % dari total populasi sebanyak 278,7 juta orang. Sedangkan pengguna media sosial di Indonesia sebanyak 139 juta orang setara dengan 49,9 % dari total populasi. Media sosial yang paling banyak digunakan adalah media whatsapp sebesar 90.9 %. Sedangkan waktu yang dihabiskan dalam menggunakan media sosial adalah media tiktok dengan waktu yang digunakan 38 jam, 2 menit dalam sehari.

Berikut ini 10 media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia 2024

(1) Whatsapp (90.9%). (2) Instagram (85.3%). (3) Facebook (81.6%). (4) Tiktok (73.5%). (5) Telegram (61.3%). (6). X (Twitter) (57.5%). (7) FacebookMessenger (47.9%). (8) Pinterest (34.2%). (9) Kuaishou (Inc. Kwai & Snack Video) (32.4%). (10). LinkedIn (25 %).

(Suharyanto Mallawa, 2024)

Berdasarkan uraian di atas yang saya buat adalah Pada era globalisasi ini juga berkembang teknologi komunikasi saat ini manusia lebih tertarik menggunakan media baru yakni media social, keberadaan media social menjadi satu dengan berkomunikasi dan tidak bisa dipisahkan dengan cara berkomunikasi antar manusia.

Media sosial merupakan platform digital dan sebuah fenomena alam nyata yang tidak bisa dihindari, saat ini media social sudah menjadi kebutuhan primer bagi Masyarakat modern, pada era modern ini memberikan dampak yang besar bagi kehidupan manusia di berbagai bidang. Salah

satunya bidang Pendidikan setiap harinya mengalami inovasi atau perubahan, inovasi tersebut bertujuan untuk memajukan dunia Pendidikan agar sumber daya manusia di Indonesia dapat bersaing dengan negara lain dan mampu perubahan yang terjadi dimasa yang akan datang.

Perkembangan media internet mengalami kemajuan yang sangat pesat merupakan salah satu bentuk media berkomunikasi dan informasi yang interaktif, media internet sebuah interaksi social dengan berkembangnya teknologi informasi yang modern dan muncullah situs jejaring media social, seperti yang kita ketahui media social sebuah media online yang mana pengguna bisa mudah untuk berpartisipasi, berbagi informasi dan menciptakan karya-karya yang kreatif dan inovatif.

Media social bisa menjadi candu bagi anak, remaja bahkan orang dewasa. Dikalangan siswa sekarang media social sangat menarik digunakan dari anak SD, SMP dan SMA, semakin aktifnya seseorang bermain media social mereka akan dianggap keren dan gaul, dalam media social terdapat dampak positif dan dampak negative yang ditimbulkan yaitu, dampak positifnya ialah mempermudah mencari informasi pembelajaran yang bermanfaat, dampak negatif-nya ialah seseorang menjadi kecanduan bermain media social dan mengakses situs yang tidak bermanfaat bagi siswa atau kalangan remaja yang masih kurang faham dengan media social, dan kurangnya pemahaman anak remaja atau siswa dalam menggunakan media sosial yang bijak dan baik.

Hasil analisa dan observasi di SMK Bina Pangudi Luhur selama 5 bulan , seluruh peserta didik menggunakan media sosial, 70% menggunakan media sosial Instagram dan 30% dari total seluruh menggunakan social media lainnya. Dan itulah data penelitian di sekolah Bina Pangudi Luhur.

Berdasarkan uraian diatas, maka akhirnya penelitian tersebut saya akan

mengambil judul penelitian “Pengaruh Penggunaan media social terhadap perkembangan belajar peserta didik” studi survey SMK Bina Pangudi Luhur. Maka perumusan masalah yang diambil yaitu :

1. Apakah media social berpengaruh terhadap perkembangan belajar peserta didik ?
2. Bila ada seberapa besar pengaruhnya?
3. Bagaimana strategi memaksimalkan perkembangan belajar peserta didik dengan memanfaatkan media sosial?

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik kolerasional dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan instrumen angket.

Deskriptif analitik adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran suatu objek yang akan diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Sedangkan korelasioanal adalah penelitian menggunakan statistik yang mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan apakah ada atau tidak pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Dan apabila ada pengaruh, maka seberapa besar pengaruhnya interaksi sosial terhadap Perkembangan belajar peserta didik di SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta.

Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1) Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti ialah dengan cara mengamati pola interaksi sosial seorang pendidik dengan peserta didik dalam pembelajaran PAI di dalam ruang kelas maupun diluar kelas. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data secara objektif jika dilakukan pengamatan secara langsung dan dengan mengamati data secara langsung

akan memudahkan peneliti dalam menganalisis. Observasi ini dilakukan di SMK Pangudi Luhur Jakarta yang terletak di Jl. Kramat Asem Raya Nomor 54, Kel. Utan Kayu Selatan, Kec. Matraman, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13150.

2) Kuisisioner

Kuisisioner yang disebar merupakan kuisisioner tertutup sebanyak 20 item pertanyaan yang berkaitan dengan variabel X (pengaruh penggunaan media sosial terhadap peserta didik). Tehnik ini bertujuan untuk mengumpulkan data dari responden, dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner yang digunakan adalah angket dengan Skala *Likert* yang dikendalikan oleh peneliti yaitu angket yang jawabannya sudah tersedia dalam 5 jawaban alternatif. Penelitian ini menggunakan moteode pengambilan sampel berupa *simple random sampling*.

Dalam bobot nilai terhadap item pada kuisisioner, peneliti menggunakan peraturan bobot pada pengukuran skala likert. Untuk bobot item positif sangat setuju = 5, setuju = 4, kurang setuju = 3, tidak setuju = 2, dan sangat tidak setuju = 1. Sedangkan untuk bobot negatif diberikan sangat setuju = 1, setuju = 2, kurang setuju = 3, tidak setuju = 4, sangat tidak setuju = 5.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menganalisa ada Pengaruh penggunaan media sosial terhadap perkembangan belajar peserta didik di SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta, peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan dalam bentuk kuisisioner kepada 40 siswa dengan 20 butir pertanyaan tipe positif question dan negative question variabel X dan Y.

Dalam pemberian bobot nilai, peneliti menggunakan skala likert. Untuk bobot butir soal positif adalah 5= sangat setuju,4= setuju, 3= kurang setuju, 2= tidak setuju, 1= sangat tidak setuju. Sedangkan bobot butir soal negative adalah sebaliknya.

Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Perkembangan Belajar Peserta Didik: Sebuah Survey di SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta

Fadlan Hawari Fachrully, Firdaus, Maria Ulfah, Nadia

Data mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap perkembangan belajar peserta didik diambil dari jawaban kusioner yang diberikan kepada sampel peserta didik kelas XI di SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta.

Hasil Skor Angket Variabel X (Media Sosial) dengan Variabel Y (perkembangan Peserta Didik)

No.	Var . X	Var. Y	X ²	Y ²	XY
1	74	73	5476	5329	5402
2	80	80	6400	6400	6400
3	87	83	7569	6889	7221
4	80	78	6400	6084	6240
5	90	84	8100	7056	7560
6	78	74	6084	5476	5772
7	75	74	5625	5476	5550
8	80	82	6400	6724	6560
9	76	85	5776	7225	6460
10	73	75	5329	5625	5475
11	88	89	7744	7921	7832
12	75	76	5625	5776	5700
13	87	87	7569	7569	7569
14	75	77	5625	5929	5775
15	75	75	5625	5625	5625
16	69	91	4761	8281	6279
17	80	87	6400	7569	6960
18	76	77	5776	5929	5852
19	94	100	8836	10000	9400
20	73	82	5329	6724	5986
21	75	72	5625	5184	5400
22	77	69	5929	4761	5313
23	68	79	4624	6241	5372
24	75	78	5625	6084	5850
25	77	79	5929	6241	6083
26	80	80	6400	6400	6400

27	76	73	5776	5329	5548
28	73	77	5329	5929	5621
29	73	77	5329	5929	5621
30	65	60	4225	3600	3900
31	74	78	5476	6084	5772
32	70	67	4900	4489	4690
33	76	81	5776	6561	6156
34	83	82	6889	6724	6806
35	97	90	9409	8100	8730
36	74	82	5476	6724	6068
37	78	75	6084	5625	5850
38	63	88	3969	7744	5544
39	94	94	8836	8836	8836
40	97	97	9409	9409	9409
Jumla	313	3207	24746	25960	25258
h	0		4	1	7

Berdasarkan tabel di atas, peneliti menganalisis data pengaruh penerapan metode Pengaruh Penggunaan perkembangan belajar peserta didik kelas XI di SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta, peneliti menggunakan data yang terdapat diatas untuk membuat tabel distribusi frekuensi, dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah 1: Mencari Skor Tertinggi (H), dan Skor Terendah (L) dari Variabel X dan Y

A. Pengolahan Data

N	=	40
ΣX	=	3130
ΣY	=	3207
ΣX ²	=	247464
ΣY ²	=	259601
ΣXY	=	252587

Keterangan :

Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Perkembangan Belajar Peserta Didik: Sebuah Survey di SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta

Fadlan Hawari Fachrully, Firdaus, Maria Ulfah, Nadia

N: jumlah sampel

$\sum X$: jumlah skor total responden variabel X

$\sum Y$: jumlah skor total responden variabel Y

$\sum X^2$: jumlah pangkat 2 dari sigma X

$\sum Y^2$: jumlah pangkat 2 dari sigma Y

$\sum XY$: jumlah kali dari sigma X dan Y

B. Mencari Nilai Rentang (r)

Nilai Rentang				
Var.X	97	-	63	34
Var.Y	100	-	60	40

Keterangan :

Xmax (skor tertinggi variabel X): 97

Xmin (skor terendah variabel X): 63

Ymax (skor tertinggi variabel Y): 100

Ymin (skor terendah variabel Y): 60

Rx (rentang kelas variabel X) : 34

Ry (rentang kelas variabel Y) : 40

C. Mencari Banyak kelas (BK)

$$BK = 1 + (3.3) \log n$$

$$= 1 + (3.3) \log 40$$

$$= 1 + (3,3) 1,60205$$

$$5.286775 = 5$$

D. Mencari panjang kelas interval (i)

Panjang kelas Interval Variabel X

$$= \frac{R}{BK} = \frac{34}{5} = 7$$

Panjang kelas Interval Variabel Y

$$= \frac{R}{BK} = \frac{40}{5} = 8$$

Keterangan :

Panjang kelas interval variabel X= 7

Panjang kelas interval variabel Y= 8

E. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

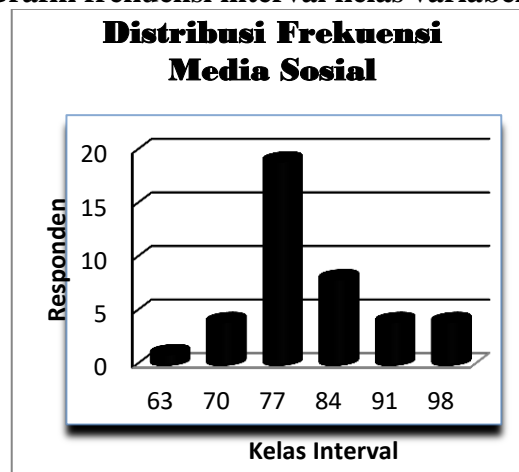
Tabel Distribusi Variabel X media sosial

No	Kelas Interval		F	Nilai Tengah
1	63	69	1	66
2	70	76	4	73
3	77	83	19	80
4	84	90	8	87

5	91	97	4	94
6	98	105	4	101.5
Jumlah			40	

Berdasarkan tabel diatas skor yang memiliki frekuensi tertinggi berada pada 77-83 dengan nilai tengah 80- oleh masing-masing 19 jumlah responden. Adapun frekuensi terendah ada di interval 63-69 dan dengan nilai tengah 66 oleh 1 responden. Berdasarkan tabel diatas, maka peneliti membuat grafik histogram frekuensi interval dari setiap kelas diatas sebagai berikut:

Grafik frekuensi interval kelas variabel X



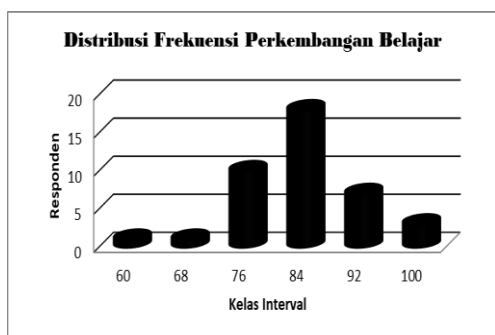
Grafik diatas menggambarkan bahwa pengisian angket pada variabel X (Media sosial) terlihat skor yang mempunyai frekuensi tertinggi berada pada kisaran angka 77-83 sebanyak 18 peserta siswa, dan frekuensi terendah terdapat pada kisaran angka 63-69 sebanyak 2 peserta didik.

Distribusi Frekuensi Variabel Perkembangan Belajar

No	Kelas Interval		F	Nilai Tengah
1	60	67	1	63.5
2	68	75	1	71.5
3	76	83	10	79.5
4	84	91	18	87.5
5	92	99	7	95.5
6	100	107	3	103.5
Jumlah			40	

Berdasarkan tabel diatas skor yang memiliki frekuensi tertinggi berada pada interval 84-91 dengan nilai tengah 87.5 oleh 18 jumlah responden. Adapun frekuensi terendah ada pada interval 60-67 dengan nilai tengah 63.5 oleh 1 responden. Berdasarkan tabel diatas , maka peneliti membuat dari setiap kelas histogram frekuensi interval dari setiap kelas diatas sebagai berikut:

Grafik Frekuensi Interval Kelas Variabel Y



Grafik diatas menggambarkan bahwa pengisian angket pada variabel Y (Perkembangan belajar peserta didik) terlihat skor yang mempunyai frekuensi tertinggi berada pada kisaran angka 76-84 sebanyak 17 peserta didik, dan terlihat skor yang mempunyai frekuensi rendah berada 60-68 sebanyak 2 peserta didik.

A. Mencari rata-rata nilai mean

$$\text{Variabel X} \rightarrow M_x = \frac{\sum X}{N} + \frac{3130}{40} = 78,25$$

$$\text{Variabel Y} \rightarrow M_y = \frac{\sum y}{N} + \frac{3207}{40} = 80,025$$

B. Mencari angka indeks korelasi antar variabel X dan Y

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(40 \cdot 252587 - 3130 \cdot 3207)}{\sqrt{[40 \cdot 247464 - (3130)^2][40 \cdot 259601 - (3207)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{10103480 - 10037910}{\sqrt{[9898560 - 9796900][10384040 - 10284849]}}$$

$$r_{xy} = \frac{65570}{\sqrt{[101660][99191]}}$$

$$r_{xy} 0,65971155 = 0.6529$$

Dari perhitungan diatas diketahui hasil korelasional antara variabel X dan Y sebesar 0,65971155 atau 0,6529%. Artinya adalah bahwa ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap perkembangan belajar peserta didik.

Perhitungan diatas merupakan data analisis menggunakan korelasi *pearson product moment* yaitu untuk sejenis statistic parametric. Kemudian peneliti akan membandingkan perhitungan tersebut dengan perhitungan SPSS dengan hasil berikut:

Tabel Nilai Rata-rata variabel X dan Y

Descriptive Statistics					
	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
	Statis tic	Statis tic	Statist ic	Statistic	Statistic
Media Sosial	40	63	97	78,25	8.073
Perkem bangan belajar	40	60	100	80,18	7.974
Valid N (listwise)	40				

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS versi 25, dapat diketahui nilai minimum (terendah), nilai maximum (tertinggi), dan juga nilai mean (rata-rata) dari kedua variable diatas. Pada variabel X nilai minimum 63, nilai maximum 97, dan nilai rata-rata 78,25. Sedangkan untuk variabel Y nilai minimum 60, nilai maximum 100, dan nilai rata-rata 80,18. Hasil yang didapatkan dari perhitungan non parametrik dengan menggunakan SPSS ini sama persis dengan

perhitungan statistik parametric, yang dapat dilihat hasilnya pada langkah 1 sampai 7.

1. R disebut juga dengan Koefisien Korelasi

Nilai R menerangkan tingkat hubungan variabel independent X terhadap variabel dependent Y. Berdasarkan table diatas dapat diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,653, hasil ini sesuai dengan perhitungan statistic parametric yang dapat dilihat pada langkah 7. Yang berarti pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perkembangan belajar peserta didik sebesar 65,3%.

2. R Square disebut juga sebagai Koefisien

Determinasi Koefisien determinasi merupakan seberapa variasi Y yang disebabkan oleh variabel X. dari tabel di atas dapat dibaca nilai square (R2) sebesar 0,653. Nilai koefisien determinasi dapat dihasilkan dengan mengkuadratkan nilai korelasi $0,653^2 = 0,426$ atau 42,6%. Hal ini berarti bahwa variasi yang terjadi mempengaruhi kreativitas belajar peserta didik 42,6% disebabkan oleh metode demonstrasi, dan sisanya sebesar 37% ($100\% - 63\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Atau dengan kata lain besarnya pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perkembangan belajar peserta didik sebesar 63%. Adapun sisanya yaitu 37% merupakan faktor-faktor lain yang mempengaruhi Perkembangan belajar peserta didik, salah satunya kemungkinan metode-metode pembelajaran lainnya.

Correlations

		Media Sosial	Perkembangan Belajar
Media Sosial	Pearson Correlation	1	.653**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	40	40
Perkembangan Belajar	Pearson Correlation	.653**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil analisis korelasi Variabel X Terhadap Variabel Y

Berdasarkan hasil output di atas, dapat diketahui bahwa nilai korelasi yang dihasilkan adalah sebesar 0,653 atau 65,3%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari penerapan metode Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perkembangan Belajar Peserta didik di SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta. Hal ini diperkuat dengan nilai koefisien korelasi yang disesuaikan (R adjusted) yakni sebesar 65,3%. Artinya, semakin dibiasakan menggunakan metode ini maka output yang di hasilkan akan lebih terlihat perkembangan belajar peserta didik.

1) Uji Hipotesis (Uji t)

Tes ini digunakan untuk menentukan apakah dalam model regresi dalam penerapan metode media sosial baik secara parsial atau keseluruhan, ia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan belajar.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.704	9.546		3.112	.004
	MEDIA SOSIAL	.645	.121	.653	5.315	.000

a. Dependent Variable: PERKEMBANGAN BELAJAR

Sebelum menyimpulkan hipotesis yang diterima, pertama-tama tentukan tabel dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 (uji 2 sisi) dan derajat kebebasan ($df=n-k$ atau $40 - 2 = 38$). Saat menguji kedua sisi ini, hasil yang diperoleh untuk t tabel adalah . Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat bahwa hasil pengujian hipotesis Penerapan media sosial menunjukkan nilai t hitung 5.315 atau positif dengan taraf signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), yang artinya bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H0 dan menerima Ha. Jadi dapat dikatakan bahwa “Pengaruh Penggunaan media sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan Belajar peserta didik di kelas 11 SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta. Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh korelasi antara hasil penelitian kuesioner atau angket pengaruh penggunaan

Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Perkembangan Belajar Peserta Didik: Sebuah Survey di SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta

Fadlan Hawari Fachrully, Firdaus, Maria Ulfah, Nadia

Media sosial terhadap Perkembangan belajar peserta didik sebesar 0,653 berbentuk positif. Untuk mengetahui pengaruh dua variabel yang sedang diteliti terdapat cara menginterpretasikannya, yaitu:

1. Memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi product moment secara sederhana.

Besarnya "r" Product Moment rxy	Interpretasi
0,40-0,60	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasinya sangat lemah atau sangat rendah, sehingga korelasi itu diabaikan. (dianggap tidak ada korelasi anantara variabel X dan variabel Y)
0,60-0,80	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah, atau sangat rendah.
0,80-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang, atau cukup.
1,00-1,20	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat, atau tinggi
1,20-1,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat, atau sangat tinggi

Dari perhitungan di atas, telah berhasil diperoleh rxy sebesar 0,653. Jika diperhatikan, angka indeks korelasi yang telah peneliti peroleh itu bertanda positif. Hal ini berarti korelasi antara variabel X (pengaruh penggunaan media sosial) dengan variabel Y (perkembangan belajar peserta didik) terdapat pengaruh yang kuat atau

tinggi dalam penelitian ini. Apabila dilihat nilai rxy yang diperoleh yaitu 0,653 ternyata terletak diantara 0,60 – 0,80 berdasarkan pedoman yang terdapat pada tabel.

Sehingga dapat dinyatakan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah korelasi yang tergolong yang lemah, atau sangat rendah. Terdapat pengaruh variabel lain terhadap perkembangan belajar peserta didik selain media sosial, antara lain yaitu: perhatian orang tua, kompetensi guru, lingkungan sekolah, sarana dan prasarana sekolah dan lain sebagainya. Memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi "r" product moment, dengan jalan melihat pada tabel nilai "r" product moment. Untuk melihat pengaruh model dua variabel, maka peneliti merumuskan hipotesis alternative (Ha) dan hipotesis nihil (Ho),

Hipotesis sebagai berikut:

- 1) Hipotesis Nihil (Ho) : tidak terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap perkembangan belajar peserta didik.
- 2) Hipotesis Alternative (Ha) : terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap perkembangan belajar peserta didik.

Untuk menguji hipotesis di atas dapat dibuktikan dengan cara membandingkan "r" yang diperoleh melalui perhitungan atau "r" observasi (ro) dengan "r" yang tercantum dalam tabel ini "r" product moment (rt), terlebih dahulu mencari derajat bebas (db) atau degrees of freedom dengan rumus sebagai berikut :

$$Df = N - nr$$

Keterangan :

Df = Degrees of freedom

N = Number of case

Nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan

Jumlah keseluruhan dalam penelitian ini sebanyak 40 peserta didik, dengan demikian N = 40. Variabel yang dicari korelasinya adalah variabel X dan Y,

sehingga $nr = 1$. Dengan mudah dapat diperoleh $Df = 40 - 1 = 39$.

Berkonsultasi pada tabel nilai “r” product moment, maka dapat diketahui bahwa Df sebesar 39, diperoleh nilai “r” product moment pada taraf signifikan 5% = 0.3081.

Membandingkan besar “ro” dengan “rt”. Seperti yang diketahui, ro yang diteliti sebesar 0,653 sedangkan rt 0,3120. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $ro > rt$ pada taraf signifikan 5%, maka hipotesis nihil ditolak, sedangkan hipotesis alternative diterima atau disetujui, artinya terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap perkembangan belajar peserta didik SMK Bina Pangudi Luhur.

Berdasarkan interpretasi data di atas menunjukkan bahwa Pengaruh Penggunaan media sosial terhadap perkembangan belajar peserta didik di kelas 11 SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta sebesar 0,653. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media sosial memiliki korelasi yang lemah atau sangat rendah yaitu 0,60 – 0,80. Jadi dapat dimengerti bahwa pengaruh penggunaan media sosial sebesar 65,3% terhadap perkembangan belajar Peserta Didik.

Berdasarkan uji hipotesis atau uji t, dapat dilihat bahwa hasil pengujian hipotesis Pengaruh penggunaan media sosial menunjukkan nilai t hitung 5,315 atau positif dengan taraf signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), yang artinya bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a . Jadi dapat dikatakan bahwa “pengaruh penggunaan media sosial memiliki pengaruh yang lemah atau sangat rendah terhadap perkembangan Belajar peserta didik di kelas 11 SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta”

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa metode diskusi yang diterapkan di kelas 11 SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta menghasilkan positif bagi perkembangan belajar peserta didik. Metode ini mampu meningkatkan perkembangan belajar peserta

didik, sebab semua peserta didik mampu memperagakan dalam setiap pembelajaran yang di sampaikan oleh guru di kelas. Pengelolaan kelas menjadi baik di kelas 11 ini, karena adanya metode ini peserta didik menjadi fokus memperhatikan materi yang disampaikan. Tujuan guru menggunakan metode diskusi tidak semata-mata hanya membuat peserta didik mampu menguasai materi, tapi di sisi lain memiliki makna yaitu di harapkan peserta didik mampu tampil berani dan percaya diri ketika menyampaikan materi maju kedepan di tunjuk oleh guru, mampu mempraktekan di depan kelas dengan baik. Outputnya diharapkan peserta didik juga tampil berani di masyarakat untuk berbicara atau menyampaikan ilmunya.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang berjudul pengaruh penggunaan media sosial terhadap perkembangan belajar peserta didik kelas 11 di SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap perkembangan belajar peserta didik kelas 11 di SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta.
2. Berdasarkan interpretasi data di atas menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media sosial terhadap perkembangan belajar peserta didik di kelas 11 SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta sebesar 0,653. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode ini memiliki korelasi yang lemah atau sangat rendah yaitu 0,60 – 0,80. Jadi dapat dimengerti bahwa pengaruh penggunaan media sosial sebesar 65,3% terhadap perkembangan belajar Peserta Didik. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis pengaruh penggunaan media sosial memiliki pengaruh yang lemah atau sangat rendah terhadap perkembangan Belajar peserta didik

di kelas 11 SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta, yang menunjukkan nilai thitung sebesar 5,315 atau positif dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a .

3. Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan perkembangan belajar siswa melalui metode ini dengan memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk mampu menyampaikan materi pelajaran di depan kelas dengan mempraktekkan apa yang sudah di contohkan oleh guru. Tentunya dengan memberikan kesempatan kepada semua peserta didik, akan menghasilkan yang jelas bahwa peserta didik semakin percaya diri dalam pembelajaran maka semakin ada peningkatan dalam belajar.
4. Strategi untuk meningkatkan atau memaksimalkan perkembangan belajar peserta didik itu dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut: Peningkatan Pengetahuan, pengembangan keterampilan, pengembangan sikap dan nilai, peningkatan kemandirian, peningkatan daya adaptasi dan peningkatan kualitas hidup.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, yang berjudul pengaruh penggunaan media sosial terhadap perkembangan belajar peserta didik kelas 11 di SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta peneliti sudah memberikan kesimpulan, dan peneliti menyimpulkan beberapa saran, adapun sarannya sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis angket variabel media sosial, pada butir pernyataan nomor 38, di dapatkan hasil sebesar 63, yang berada di bawah rata-rata hasil variabel media sosial sebesar 80, maka saran peneliti adalah sebaiknya peserta didik

menggunakan media sosial disaat lagi dibutuhkan seperti belajar dan menambah wawasan ilmu pengetahuan.

2. Berdasarkan hasil analisis angket variabel media sosial, pada butir pernyataan nomor 30, di dapatkan hasil sebesar 65, yang berada di bawah rata-rata hasil variabel media sosial sebesar 80, maka saran peneliti adalah menggunakan media sosial tidak boleh sampai larut malam karena mengganggu pembelajaran esok hari di sekolah, mengakibatkan keterlembatan peserta didik datang ke sekolah, menjadi ngantuk disaat waktu belajar berlangsung.
3. Berdasarkan hasil analisis angket variabel perkembangan belajar, pada butir pernyataan nomor 23, di dapatkan hasil sebesar 68, yang berada di bawah rata-rata hasil variabel perkembangan belajar sebesar 80, maka saran peneliti adalah membuka platform aplikasi di media sosial yang positif sehingga menambah wawasan yang luas.
4. Berdasarkan hasil analisis angket variabel perkembangan belajar, pada butir pernyataan nomor 16, di dapatkan hasil sebesar 69, yang berada di bawah rata-rata hasil variabel perkembangan belajar sebesar 80, maka saran peneliti adalah berkegiatan dilingkungan rumah yang positif seperti mengikuti organisasi wilayah sehingga jarang menggunakan media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Kosasih, E., Raharusun, A. S., Dalimunthe, R. P., & Kodir, A. A. (2020). Literasi media sosial dalam masyarakat moderasi beragama dalam situasi pandemi Covid-19. Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung
- Uno, H. B. and Lamatenggo, N. (2011) 'Teknologi Komunikasi Dan Informasi Pembelajaran', Jakarta: Bumi Aksara

Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Perkembangan Belajar Peserta Didik: Sebuah Survey di SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta

Fadlan Hawari Fachrully, Firdaus, Maria Ulfah, Nadia

- Galery sekolah dasar. (2019, July Senin). *Perkembangan peserta didik*. Retrieved from Galerisd.id: <https://galerisd.id/perkembangan-belajar-peserta-didik/>
- Gamal Thabroni . (2022, Agustus Kamis). *Hakikat dan prinsip perkembangan, pertumbuhan, perubahan dan kematangan* . Retrieved from Serupa.id: <https://serupa.id/hakikat-dan-prinsip-perkembangan-pertumbuhan-perubahan-kematangan/>
- MAHARANI, N. P. (2024, Mei Senin). *Pengertian media sosial* . Retrieved from Selasar.com: <https://www.selasar.com/pengertian-media-sosial>
- Ruang Menyala . (2023, Desember Selasa). *7 Cara Menggunakan Media Sosial dengan Bijak* . Retrieved from RuangMenyala.com: <https://www.ruangmenyala.com/article/read/cara-menggunakan-media-sosial-dengan-bijak>
- Yenianti, Iphonilla. "Promosi perpustakaan melalui media sosial di perpustakaan IAIN Salatiga." *Pustabilia: Journal of Library and Information Science* 3.2 (2019): 223-237.
- Raden, Ludovikus. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Kehidupan Remaja*. Diss. IFTK Ledalero, 2021.
- Fitri, Rhamadia. "Penggunaan media sosial youtube pada mata pelajaran seni tari di SMA Negeri 3 menggala." (2022).
- Lestari, A. N. I. T. A. "Pengaruh Promosi Media Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Padabutik Missyshop Official Di Kota Makassar." *Endocrine* 9.6 (2020).
- Sarian, Sauqan. *Pemanfaatan Media Sosial Dalam Peningkatan Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Di MAN 1 Gayo Lues*. Diss. UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2024.
- Marfuah, Sholaikah Dina. *PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR DENGAN TEMA KESENIAN WAYANG SEBAGAI MEDIA PENANAMAN MORAL SOPAN SANTUN SISWA KELAS I MI MUHAMMADIYAH POJOK*. Diss. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2023.
- Nafiah, Nurniati. *Hubungan Durasi Penggunaan Media Sosial Dengan Kualitas Tidur Pada Remaja Kelas Viii Di Smp Muhammadiyah 1 Yogyakarta*. Diss. Universitas' Aisyiyah Yogyakarta, 2019.
- Bagas, Muhamad Abdi Dwi. *Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Kenakalan Siswa SMAN 3 Tualang*. Diss. Universitas Islam Riau, 2021.
- LEDESTI, CINDY. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Pola Komunikasi Siswa Kepada Guru di SD Negeri 56 Kota Bengkulu*. Diss. IAIN BENGKULU, 2021.
- Novitasari, Evi. *Dakwah Melalui Media Sosial YouTube (Analisis Media Siber dalam Etnografi Virtual pada Channel YouTube Transformasi Iswahyudi)*. Diss. IAIN Ponorogo, 2020.
- Hardono, Adianto, et al. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Mahasiswa UAJY." (2019)
- Handayani, Fitri, et al. "Pengaruh penggunaan media sosial terhadap perkembangan anak usia sekolah dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6.2 (2022): 11362-11369.
- Gunawan, Inggit Annisa Nurfethia, and Iwan Shalahuddin. "Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Gangguan Psikososial Pada Remaja: A Narrative Review." *Jurnal Kesehatan* 15.1 (2022): 78-92.
- Anggraeni, L. (n.d.). Retrieved September 7, 2018, from <http://teknologi.metrotvnews.com/newsteknologi/0k8L1edk-130-jutapenduduk-indonesia-sudah-pakaimedsos>
- Ikawati, L. (2018). Pengaruh Media Sosial Terhadap Tindak Kejahatan Remaja. *Syariati: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hukum*, 4(02), 223-232.
- Khoiriyah, F. (2019). Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4 Nomor 3, 187–188
- Darmuki, A. & Hidayati N.A. (2019). An Investigation of The Cooperative Learning Using Audio Visual Media in Speaking Skill Subject. *ICSTI*. 121-126.
- Najamudin dkk. (2019). Sosial Media dan Prestasi Belajar: Studi Hubungan Penggunaan Facebook Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Journal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan* <http://journal.uinmataram.ac.id/index.php/tatsqif>
- Rahman, Jain. (2017). Pengaruh Media Sosial Bagi Proses Belajar Siswa. *Journal* <https://kalsel.kemenag.go.id/files/file/artikelprakom/15162891659956.pdf>.
- Dhea Ananda Yuniar, D. A. Y. (2023). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VI DI SD NEGERI POJOKSARI AMBARAWA TAHUN PELAJARAN 2023/2024* (Doctoral dissertation, UPT. Perpustakaan Undaris).